BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang turut memberikan sumbangan signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus pembangunan sumber daya manusia[1]. Matematika juga memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari misalnya mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, menghitung isi dan berat. Erman Suherman, dkk juga menyatakan bahwa khususnya bagi siswa, matematika diperlukan untuk memahami bidang ilmu lain seperi fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi[2]. Begitu pentingnya peranan matematika sehingga pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pra sekolah, pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi matematika selalu diajarkan kepada siswa.

Matematika mempunyai dua arah pengembangan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan kebutuhan masa depan. Salah satu visi pembelajaran matematika yaitu mengarahkan pada peningkatan hasil belajar terhadap matematika yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah ilmu pengetahuan yang lainnya serta memberikan kemampuan

---

[1] Mochtar Buchori "*Pendidikan Antisipatori*" Bandung, Rosdakarya, 2001,122

[2] Erman Suherman dkk"*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*" Bandung, JICA UPI, 2003, 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman terhadap siswa.

Pada standar pembelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah menggunakannya untuk pemahaman matematika, memecahkan masalah matematika, mengkomunikasikan matematika dan mengkoneksikan matematika baik antar konsep dalam matematika maupun dengan bidang studi yang lain agar siswa mampu meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar dengan baik. Dari peryataan tersebut dapat disimpulkan bahwa standar pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan memiliki satu prinsip dan konsep yang sama yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar atau kemampuan akademik yang lebih baik pada peserta didik.

Selama ini siswa mungkin menerima begitu saja pengajaran matematika di sekolah, tanpa mempertanyakan mengapa atau untuk apa matematika harus diajarkan. Secara rinci Wahyudin menemukan bahwa salah satu kecenderungan yang menyebabkan sejumlah siswa gagal menguasai dengan baik pokok-pokok bahasan dalam matematika yaitu siswa kurang memahami dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan [3].

Dari hasil observasi pada tahap awal penelitian dari siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Semesta, dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan matematika khususnya dalam menyelesaikan luas dan keliling bangun datar, hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan tindakan untuk meningkatkan hasi belajar

[3] Mia Usniati "*Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah*" (2011: 2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matematika siswa dalam menyelesaikan luas dan keliling bangun datar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *Problem Solving.*

Berdasarkan observasi tahap awal yang dilakukan di Madarasah Ibtidaiyah Semesta Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, diketahui bahwa selama ini hasil belajar siswa kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana standar ketuntasan minimal < 70 hanya 12 orang siswa atau 40% siswa yang tuntas, dan 18 orang siswa atau 60% siswa yang belum tuntas. Hal ini dapat diketahui dari dokumen guru mengenai penilaian untuk siswa terkait aspek hasil belajar. Selain mengenai kondisi siswa, dari wawancara dan observasi yang dilakukan kepada siswa dan guru matematika. Guru metematika mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran siswa kurang merespon pembelajaran yang diberikan guru. Ketika guru matematika mengajukan pertanyaan, para siswa cenderung diam dan tidak memberikan jawaban. Kegiatan belajar siswa di kelas antara lain mendengarkan penjelasan guru, mencatat hasil catatan dari guru kemudian mengerjakan soal latihan. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika di kelas adalah ceramah dan latihan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami matematika Madrasah Ibtidaiyah Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto masih perlu ditingkatkan dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Permasalahan tersebut di atas dapat diatasi bila guru merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu strategi pembelajaran matematika yang dapat digunakan untuk mengatasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan tersebut di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan strategi *Problem Soloving*. Peningkatan hasil belajar memerlukan pembelajaran yang mampu mengakomodasi proses berpikir, dan proses pemahaman siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mewadahi proses dan aktivitas di atas adalah strategi *problem solving*. Sebagaimana disampaikan oleh Fajar Shadiq bahwa *problem solving* memberi kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan menyelidiki[4]. Dengan strategi *problem solving* siswa dapat dilatih dan dibiasakan untuk mengkonstruksi pemahamannya mengenai suatu konsep dan memecahkan masalah sehingga dapat berperan dalam pengembangan kemampuan matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto.

Dengan berlandaskan kesimpulan tersebut, peneliti tertarik untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Semesta Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Upaya ini peneliti wujudkan dalam sebuah penelitian tindakan kelas berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Strategi *Problem Solving* Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah Semesta Kelas V Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto**".

[4] Fajar Shadiq "Pengembangan kemampuan penalaran matematis siswa berhubungan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan" (2004: 17)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving* ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa yang meliputi keterampilan berpikir dalam menyelesaikan masalah, kemampuan menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika materi bangun datar sederhana adalah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving* dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran matematika bangun datar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving*.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, seperti rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya minat dengan pelajaran matematika, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah penerapan strategi *problem solving* pada materi bangun datar sederhana di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto.

F. Siknifikansi /Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

   Digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman selain itu juga, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta dapat mengetahui pentingnya penggunaan metode dan mentransfer ilmu kepada peserta didik.

2. Bagi guru

   Memberikan masukan untuk mengembangkan suatu pembelajaran baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa, serta bagi guru matematika pada khususnya dan pada pendidik pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi siswa

Sebagai bahan acuan dan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan dan memahami bangun datar.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pelajaran matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id